AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 4, No. 1, Januari 2024

Analisis Rasio Keuangan untuk Bisnis yang Berkelanjutan Perusahaan

Yuri Destari
Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Indonesia
yuri.destari@gmail.com

Submitted: 19st Sept 2023 | **Edited**: 28th Dec 2023 | **Issued**: 01st Jan 2024

Cited on: Destari, Y. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Bisnis yang Berkelanjutan Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4*(1), 378-384.

ABSTRACT

This research aims to identify the ability of companies in profit-seeking and provide a measure of the level of effectiveness of company management. This analysis is done by comparing the various components of the company's financial statements for 2016, 2017 and 2018 using the type of quantitative research and descriptive analysis. The Gross Profit Margin rate from 2016 to 2018 was 32.07%, 35.93% and 37.30%. While the Net Profit margin for 2016 upto 2018 was 4.67%, 5.41% and 5.39%. The Return On Equity rate during 2016 reached 11.96%, 12.89% and 11.97%. The return on assets rate decreased during 2016 to 5.89%, 5.44% and 4.25%. The results of the analysis show a decrease from year to year. The average figure of the profitability ratio is still below the standard can be said to be poor. Therefore, the management of the company must be more creative and innovative in order to increase revenue so that it can raise the profitability ratio of KAEF.

Keywords: Profitability Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Assets

PENDAHULUAN

PT KAEF adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah HindiaBelanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

PT KAEF merupakan perusahaan farmasi yang bergerak dibidang obat – obatan dan kesehatan serta teknologi yang berhubungan dengan obat – obatan dan kesehatan bagi masyarakat. PT KAEF sudah go public dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. PT KAEF merupakan perusahaan yang memproduksi farmasi, suplemen dan nutrisi. PT

KAEF merupakan perusahaan farmasi BUMN terbesar di Indonesia yang sudah go public.

Kesehatan merupakan hal penting bagi setiap orang karena sebagai salah satu penunjang aktivitas manusia (Siregar et al, 2021). Salah satu komponen kesehatan yang sangat penting adalah tersedianya obat yang berfungsi sebagai bagian dari pelayanan kesehatan masyarakat. Sepanjang tahun 2018 pertumbuhan industri farmasi dalam negeri tumbuh berkisar 7,36% secara tahunan. Angka ini dinilai cukup baik karena di atas pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5,17%. Berdasarkan data IMS, pasar farmasi nasional pada Semester I 2018 tumbuh sekitar 4,21% per tahun (YTD) (Riduan et al, 2021). Berdasarkan data IMS Health Indonesia, sampai dengan Semester I 2018, pertumbuhan terbesar terdapat pada Unbranded Product kemudian disusul oleh Branded Etchical dan Free Sales. Kebijakan pemerintah untuk Implementasi BPJS Kesehatan mengakibatkan pertumbuhan Unbranded Product semakin meningkat sehingga kontribusi Unbranded Product mengalami pertumbuhan, sesuai data Semester I 2018 (YTD) sebesar Rp4,1 triliun naik 19,98% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan Branded Ethical sebesar Rp13,2 triliun mengalami kenaikan sebesar 3,10% (Mujid et al, 2023). Agar mampu bersaing dengan perusahaan sejenis, manajemen PT KAEF harus lebih kreatif dan berinovasi dalam mengikuti perkembangan pasar. Selain itu harus mampu menjaga kualitas yang baik dengan harga yang kompetitif serta produksi yang tepat waktu (Mudawamah et al, 2018).

Dengan berkembangnya bisnis obat-obatan di Indonesia sehingga makin banyaknya pesaing tentunya akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh PT KAEF. Maka dibuatlah analisis laporan keuangan guna mengetahui kondisi keuangan PT KAEF dengan meggunakan beberapa Rasio Keuangan (Octavianty et al, 2023).

LANDASAN TEORI

Analisis keuangan merupakan suatu pilihan, evaluasi, dan interpretasi terhadap finansial data keuangan, mengkorelasikan dengan informasi yang lain bertujuan untuk membantu mengambil keputusan investasi dan keuangan (Situmorang & Cahyani, 2023). Dalam melakukan analisis keuangan umumnya diambil dari laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Faris et al., 2023).

Pengertian rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Christon et al., 2017). Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kineja perusahaan (Raningsih & Putra, 2015). Ada beberapa bentuk dari rasio keuangan salah satunya adalah Rasio Profitabilitas (Tyas, 2020).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Dewi, 2017). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dan pendapatan investasi (Sudarmawanti & Pramono, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam karya ilmiah ini adalah peneliatian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Supriyatna et al, 2019). Sedangkan "Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Mayndarto, E. C. 2022).

Objek penelitian ini yaitu PT KAEF yang merupakan perusahaan farmasi. Data Penelitian menggunakan data sekunder yang didapat dari web Bursa Efek Indonesia yakni laporan keuangan tahun 2016 sampai dengn 2018 pada PT KAEF. Penelitian ini dilakukan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari margin laba kotor, margin laba bersih, hasil pengembalian aset dan hasil pengembalian ekuitas (.Nurjamila, S. Y., Yahya, Y., Jusnia, J., & Sapada, M. I. A, 2023).

HASIL PENELITIAN

Perhitungan yang dilakukan dalam analisis rasio profitabilitas sebagai berikut:

Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) PT KAEF

Tabel 1. Laporan Keuangan PT KAEF Tahun 2016, 2017 dan 2018

Komponen laporan keuangan	2016	2017	2018
Penjualan *(Sales)*	5.811.502	6.127.479	7.454.114
Harga Pokok Penjualan *(Cost Sales)*	3.947.606	3.925.599	4.673.936

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 1 Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin)* PT KAEF tahun 2016 sebesar 32,07% sedangkan ditahun 2017 sebesar 35,93% dan ditahun 2018 sebesar 37,30%. Hal ini menunjukan perusahaan dalam memanfaatkan margin laba kotor mengalami kenaikan 3,86% pada 2017 lalu 1,37% pada 2018 hasil tersebut menunjukkan efisiensi yang dilakukanPT KAEF sudah cukup baik.

Margin Laba Bersih *(Net Profit Margin)* PT KAEF

Tabel 2. Laporan Keuangan PT KAEF Tahun 2016, 2017 dan 2018

Komponen laporan keuangan	2016	2017	2018
Earning After Interest &Tax (EAIT)	271.597	331.707	401.792
Penjualan (Sales)	5.811.502	6.127.479	7.454.114

Sumber: Data penelitian, 2023

Dapat disimpulkan tabel 2 ke dalam Margin Laba Bersih *(Net Profit Margin)* PT KAEF tahun 2016 sebesar 4,67% sementara untuk tahun 2017 sebesar 5,41%. Hasil tersebut menunjukan efisiensi yang dilakukan PT KAEF sudah cukup baik. Akan tetapi pada tahun 2018 sebesar 5,39% dan ini menunjukan kinerja keuangannya mengalami penurunan.

Hasil Pengembalian Ekuitas *(Return On Equity)* PT KAEF

Tabel 3. Laporan Keuangan PT KAEF Tahun 2016, 2017 dan 2018

Komponen laporan keuangan	2016	2017	2018
Earning After Interest & Tax (EAIT)	271.597	331.707	401.792
Total Ekuitas (Equity)	2.271.407	2.572.520	3.356.459

Sumber: Data penelitian, 2023

Dapat disimpulkan tabel 3 ke dalam Hasil Pengembalian Ekuitas *(Return On Equity)* PT KAEF pada tahun 2016 sebesar 11,96% sementara tahun 2017 sebesar 12,89% dan ditahun 2018 sebesar 11,97%.

Hasil Pengembalian Aset *(Return On Assets)* PT KAEF

Tabel 4. Laporan Keuangan PT KAEF Tahun 2016, 2017 dan 2018

Komponen laporan keuangan	2016	2017	2018
Earning After Interest & Tax (EAIT)	271.597	331.707	401.792
Total Aset Rata - Rata (Total Assets)	4.612.562	6.096.148	9.460.427

Sumber: Data penelitian, 2023

Dapat disimpulkan tabel 4 ke dalam Hasil Pengembalian Aset *(Total Assets)* PT

KAEF pada tahun 2016 sebesar 5,89% sedangkan tahun 2017 sebesar 5,44% dan ditahun 2018 sebesar 4,25%.

Perhitungan yang dilakukan dalam Analisis Rasio Profitabilitas dapat dilihat pada tabeldibawah ini :

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT KAEF 2016 dan 2017

Rasio Profitabilitas	PT KAEF		Peningkatan/Penurunan Kualitas
	2016	2017	
Gross Profit Margin	32,07%	35,93%	Meningkat
Net Profit Margin	4,67%	5,41%	Meningkat
Return On Equity	11,96%	12,89%	Meningkat
Return On Assets	5,89%	5,44%	Menurun

Sumber: Data penelitian, 2023

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT KAEF 2017 dan 2018

Rasio Profitabilitas	PT KAEF		Peningkatan/Penurunan Kualitas
	2017	2018	
Gross Profit Margin	35,93%	37,30%	Meningkat
Net Profit Margin	5,41%	5,39%	Menurun
Return On Equity	12,89%	11,97%	Menurun
Return On Assets	5,44%	4,25%	Menurun

Sumber: Data penelitian, 2023

Didalam rasio profitabilitas terdapat standar nilai yang dapat menentukan apakah sebuahperusahaan memiliki nilai profitabilitas yang baik atau tidak, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Rata - Rata Standar Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Standar Rasio
Gross Profit Margin	30%
Net Profit Margin	20%
ROE	40%
ROA	20%

Sumber Hery (2015: 178)

KESIMPULAN

Berdasarakan hasil penilitian dan pembahasan analisis rasio profitabilitas pada PT KAEF, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Gross Profit Margin dari tahun 2016 ke 2018 mengalami mengalami kenaikan 3,86% pada 2017 lalu 1,37% pada 2018 sudah cukup baik karna berada diatas rata - rata laba industri yaitu 30%. Sedangkan tingkatan Net Profit Margin dibawah rata - rata laba industri yaitu sebesar 20% hal ini kemungkinan

menigkatnya beban beban pada periode tersebut yang mempengaruhi terhadap laba atau mungkin beban pajak yang tinggi untuk periode tersebut.

2. Tingkat Return On Equity yang diperoleh tahun 2016 sebesar 11,96% sementara tahun 2017 sebesar 12,89% dan ditahun 2018 sebesar 11,97%. Hasil tersebut menunjukan kemampuan perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,93% pada 2017 lalu bergerak turun sebesar 0,92% pada 2018. Hal ini menunjukan kemampuan perusahaan mengalami ketidakstabilan pada pengunaan modal sendiri. Perusahaan harus tetap meningkatkan kembali karena masih dibawah rata - rata standar rasio profitabilitas yaitu 40%.
3. Tingkat Return On Assets mengalami penurunan 0,45% pada 2017 dan menurun kembali 1,19% pada 2018. Hal ini mengindikasi setiap tahun mengalami penurunan perusahaan harus mampu menghasilkan peningkatan laba dari aktiva yang digunakan. Belum dapat dikatakan baik karena masih berda dibawah rata - rata industri.

DAFTAR PUSTAKA

Christon, S., Farifda, T. K., & Wiwin, A. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *4*(2), 286–296. https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3422

Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *1*(1), 1–14.

Faris, S., Sitompul, A. I., & Nainggolan, T. (2023). Influence Tuition Fees And Facilities On Student Decisions For Choose Study At The Faculty Of Agro Technology, Universitas Prima Indonesia under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, *12*(02), 2023. http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi

Raningsih, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2015). Pengaruh Rasio Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *13*(2), 582–598.

Situmorang, D. M., & Cahyani, A. (2023). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Pt Pelindo Regional 3 (PERSERO). *SURPLUS: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *3*(2), 115–120. https://doi.org/10.31862/9785426311961

Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, *10*(1), 1–18. https://doi.org/10.52353/ama.v10i1.143

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada

Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *8*(1), 28–39.

Siregar, T. H., & Prihatini, A. E. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, *10*(2), 1030-1040.

Riduan, N. W., & Anggarani, D. (2021, March). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk. In *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)* (pp. 347-357).

Mujid, E. N., & Astuti, T. D. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI INDIKATOR KESEHATAN FINANSIAL UMKM SRITI PRODUCTION DAN RAGIL JAYA CRAFT DALAM MENGEJAR PERTUMBUHAN BISNIS. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, *1*(5), 33-38.

Octavianty, R. P., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). *eProceedings of Management*, *10*(2).

Mudawamah, S., Wijono, T., & Hidayat, R. R. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *54*(1), 20-29.

Supriyatna, A., Yulianto, E., Hamdani, N. A., & Maulani, G. A. F. (2019). Budaya Perusahaan: Penerapan Good Corporare Governance Serta Implikasinya Terhadap Keberlanjutan Kinerja Bank. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, *1*(1), 11-20.

Mayndarto, E. C. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam melalui Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 3003-3008.

Nurjamila, S. Y., Yahya, Y., Jusnia, J., & Sapada, M. I. A. (2023). Jendela ke Stabilitas: Analisis Rasio Likuiditas dalam Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, *9*(4), 361-370.